



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Metode K-Means Clustering* pada Sistem Informasi Geografis untuk clustering persebaran kasus balita berpotensi gizi buruk tertinggi di Kota Prabumulih ini terdiri dari 3 (tiga) user yaitu admin dinkes, admin puskesmas, dan kepala dinkes.
2. Penerapan yang di hasilkan dari metode *K-Means Clustering* akan menghasilkan tiga *cluster* wilayah dengan tingkat kerentanan kasus balita berpotensi gizi buruk berdasarkan tiap puskesmas kecamatan Kota Prabumulih. Untuk *cluster* pertama merupakan wilayah dengan tingkat wilayah rendah potensi yaitu terdapat 4 wilayah cluster pertama terdiri dari (puskesmas sukajadi, puskesmas prabumulih timur, puskesmas pasar, dan puskesmas prabumulih timur), *cluster* kedua merupakan wilayah dengan tingkat menengah potensi terdapat 2 wilayah cluster kedua yaitu terdiri dari (puskesmas gunung kemala dan puskesmas delinom) sedangkan *cluster* ketiga merupakan wilayah dengan tingkat tinggi potensi terdapat 2 wilayah tingkat rendah yaitu terdiri dari (puskesmas tanjung rambang dan tanjung raman) berpotensi balita gizi buruk.
3. Hasil yang di keluarkan dari sistem ini, memberikan kemudahan pihak dinkes dan pihak puskesmas untuk melihat peta persebaran kasus balita berpotensi gizi buruk dalam bentuk *visualisasi* (peta) .

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut:



1. Untuk kedepannya diharapkan sistem ini dapat meningkatkan kasus yang di tangani bukan hanya jumlah data balita 1-5 tahun yang berpotensi gizi buruk tapi juga anak usia 6-10 serta menambahkan kasus stuntingnya. Sehingga dapat menambah user pengguna dari sistem sebelumnya.
2. Diharapkan kedepannya sistem pemetaan dapat menambah clusternya serta memperbesar wilayah kasus balita berpotensi gizi buruk menjadi lebih luas.
3. Untuk kedepanya sistem ini dapat di kembangkan menjadi aplikasi android agar lebih mudah di gunakan oleh user.